

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP  
*RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. ULTRA JAYA MILK  
TBK PERIODE 2010-2020**

**Aria Aji Priyanto , Resti Ananda Putri**

Mahasiswa Dan Dosen Universitas Pamulang

[dosen01048@unpam.ac.id](mailto:dosen01048@unpam.ac.id), [restianandaputri01@gmail.com](mailto:restianandaputri01@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengenali pengaruh Perputaran Kas (X1) serta CR (X2) Terhadap ROA (Y) pada PT. Ultra Jaya Milk, Tbk periode 2010- 2020. Dalam penelitian ini tata cara yang digunakan ialah kuantitatif dengan sifat asosiatif, dalam penelitian ini populasinya ialah laporan keuangan PT. Ultra Jaya Milk Tbk, serta buat sampel yang digunakan merupakan laporan arus kas, laporan laba rugi, serta laporan neraca tahun 2010- 2020. Informasi tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia serta web formal industri PT. Ultra Jaya Milk, Tbk. Dalam Penelitian ini hasil Perputaran Kas (X1) membuktikan kalau secara parsial tidak ada pengaruh terhadap Return On Asset (Y), dengan hasil yang di peroleh thitung (- 0,170) < ttabel (2,306) serta signifikansi( 0, 869)>(0, 05). Sebaliknya CR ( X2) ada pengaruh terhadap ROA (Y), dengan nilai thitung sebesar( 2, 364) dan ttabel( 2, 306) serta nilai signifikansi( 0, 046) < (0, 05). Pada Perputaran Kas( X1) serta Current Ratio( X2) secara simultan membuktikan ada pengaruh terhadap Return On Asset( Y), nilai Fhitung ialah( 5, 081) > Ftabel( 4, 26) dengan nilai signifikansinya( 0, 038)<( 0, 05).

**Kata Kunci : Perputaran Kas, *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA).**

**ABSTRACT**

This study aims to identify the effect of Cash Turnover (X1) and CR (X2) on ROA (Y) at PT. Ultra Jaya Milk, Tbk period 2010-2020. In this study, the procedure used is quantitative with associative nature, in this study the population is the financial statements of PT. Ultra Jaya Milk Tbk, and for the samples used are cash flow statements, income statements, and balance sheets for 2010-2020. The information was obtained from the Indonesia Stock Exchange and the official industry website of PT. Ultra Jaya Milk, Tbk. In this study the results of Cash Turnover (X1) prove that partially there is no effect on Return On Assets (Y), with the results obtained tcount (- 0.170) < ttable (2,306) and significance (0, 869)>(0, 05). On the other hand, CR (X2) has an effect on ROA (Y), with a tcount of (2, 364) and ttable (2, 306) and a significance value (0, 046) < (0, 05). In the Cash Turnover (X1) and Current Ratio (X2) simultaneously prove that there is an effect on Return On Assets (Y), the value of Fcount is (5, 081) > Ftable ( 4, 26) with a significance value ( 0, 038) <( 0.05).

**Keywords : Perputaran Kas, *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA).**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang.**

Aset sangat likuid sebab bisa digunakan buat membayar kewajiban industri. Bagi Bambang Riyanto( 2011: 95) Arus kas yaitu perbandingan dari

pemasaran dengan jumlah rata-rata uang tunai.

Besarnya perputaran kas bisa berhubungan dengan hasil penjualan. Perbandingan penjualan serta jumlah kas rata-rata menampilkan tingkat perputaran kas. Jika kas semakin tinggi maka perputaran kas semakin cepat kembali masuk ke perusahaan.

Bagi Kasmir (2014: 134) current ratio merupakan keahlian industri untuk membayar utang jangka pendek.

Bagi Kasmir (2014:201) ROA yaitu rasio yang menjelaskan hasil total aktiva yang dipakai di perusahaan.

Ketika mengukur efektivitas suatu perusahaan dan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan untuk merealisasikan keuntungan, maka diperlukan pengembalian aset (ROA).

PT. Ultra Jaya Milk, Tbk, harus meningkatkan upaya dalam menghadapi persaingan demi meningkatkan penjualan produk. Karena penjualan produk yang dihasilkan meningkat, maka *return on asset* akan meningkat pula.

Dengan meningkatnya *return on asset* dapat mencerminkan keberhasilan PT. Ultra Jaya Milk, Tbk.

**Tabel 1 Perputaran Kas, CR, ROA**

Tahun	Perputaran Kas	CR	ROA
2010	6,29%	2,00%	5%
2011	6,72%	1,52%	5%
2012	7,22%	2,02%	14%
2013	6,03%	2,47%	11%
2014	7,11%	3,34%	10%
2015	6,56%	3,74%	15%
2016	3,95%	4,84%	17%
2017	2,68%	4,19%	14%
2018	3,07%	4,40%	13%
2019	3,58%	4,44%	16%
2020	3,23%	2,40%	13%

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT. Ultra Jaya Milk, Tbk

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan kalau pada Pt. Ultra Jaya Milk, Tbk periode 2010-2020 mengalami fluktuasi

setiap tahunnya. Fluktuasi disebabkan karena faktor yang mempengaruhi variabel tersebut.

Untuk itu dari data yang diperoleh maka perlu diadakannya perhitungan lebih lanjut terhadap pengaruh perputaran kas dan CR terhadap ROA.

Berdasarkan dengan pembahasan sebelumnya, diambil judul "**Pengaruh Perputaran Kas dan Current Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Ultra Jaya Milk, Tbk tahun 2010-2020**".

#### B. Rumusan Masalah.

1. Apakah ada pengaruh signifikan perputaran kas terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk, Tbk tahun 2010-2020 ?
2. Apakah ada pengaruh signifikan CR terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk, Tbk tahun 2010-2020 ?
3. Apakah ada pengaruh signifikan perputaran kas dan CR terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk, Tbk tahun 2010-2020 ?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk, Tbk tahun 2010-2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh CR terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk, Tbk tahun 2010-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh simultan perputaran kas dan CR terhadap ROA PT. Ultra Jaya Milk, Tbk tahun 2010-2020.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Manajemen Keuangan

Segala kegiatan yang berhubungan dengan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka mencapai dana dan modal dari perusahaan merupakan pengertian dari manajemen keuangan.

Bambang Riyanto dalam Muliawan (2015: 31) "manajemen keuangan adalah keseluruhan dari aktivitas yang

bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana”.

#### B. Tujuan Manajemen Keuangan

Mempunyai tujuan, yaitu mengoptimalkan kekayaan dan memaksimalkan pengumpulan laba perusahaan.

Sedangkan tujuan keuangan adalah memaksimalkan laba pada jangka pendek dan minimalisasi risiko.

#### C. Fungsi Manajemen Keuangan

Secara umum fungsi utama manajemen keuangan ada 3, yaitu sebagai berikut :

- 1) Keputusan Pendanaan  
Manajer keuangan harus meninjau dana dan menganalisis sumber daya perusahaan yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan investasinya.
- 2) Keputusan Investasi  
Cara manajer keuangan mengalokasikan dana dengan bentuk investasi yang bisa menghasilkan pendapatan di masa depan. Disertai dengan banyak risiko. Diharapkan hal tersebut dari investasi ini akan memiliki dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan kebijakan dan tujuan penilaian perusahaan.
- 3) Kebijakan Dividen  
Dengan adanya kebijakan dividen maka dapat menentukan proporsi laba yang harus dialokasikan sebagai laba ditahan. dengan banyaknya laba yang dialokasikan pada laba ditahan, maka laba yang dibagikan sebagai dividen semakin sedikit.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab manajer keuangan adalah membuat keputusan tentang sifat investasi, metode pembiayaan, dan cara paling efektif untuk mengelola sumber daya yang tersedia.

#### D. Perputaran Kas

Tingkat perputaran uang tunai (kas) merupakan kemampuan uang tunai untuk mendapatkan pendapatan, sehingga bisa melihat berapa kali kas telah beredar.

Menurut Iyanto (2011:95) tingginya pertukaran kas akan menjadi ekonomis penggunaan kas dan semakin besar keuntungan yang diperoleh.

Menurut Kasmir (2014:141) rumus dalam menghitung tingkat perputaran kas yaitu :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

#### E. Analisis Rasio Keuangan

Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan maka diperlukan sebuah analisis. Bagi Kasmir (2014: 104) aktivitas menyamakan angka di laporan keuangan dengan membagi angka satu dengan yang lain merupakan pengertian dari rasio keuangan.

#### F. Rasio Likuiditas

Bagi Kasmir (2014: 130) rasio likuiditas yaitu rasio yang dipakai untuk mengukur likuiditas sesuatu perusahaan. Untuk mengukur tingkat likuid perusahaan maka penulis menggunakan *current ratio* (CR) dalam penelitian ini.

Bagi Kasmir (2014:134) rasio lancar mengukur kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang yang jatuh tempo setelah penagihan penuh. Semakin tinggi *current ratio* maka menjadi besar keahlian perusahaan untuk membayar tagihan. Menurut rumus *current ratio* Kasmir :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (current Assets)}}{\text{Utang Lancar (current Liabilities)}}$$

#### G. Rasio Profitabilitas

Bagi Kasmir (2014:196) rasio profitabilitas yaitu memperhitungkan keahlian industri dalam mencari keuntungan. Rasio ini membagikan dimensi tingkatan daya guna manajemen sesuatu industri. Dalam penelitian ini penulis memakai ROA untuk mengukur tingkatan profitabilitas perusahaan. Disini penulis memakai *return on asset* (ROA) untuk menimbang tingkat profitabilitas perusahaan.

Bagi Priyanto (2019:66)“ ROA ialah salah satu wujud rasio profitabilitas/kinerja

keuangan yang lumayan terkenal untuk menggambarkan daya tarik bisnis perusahaan“

Menurut Kasmir (2014:202) ROA dengan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### H. Hipotesis Penelitian

Di bawah ini yang dapat dihasilkan dari penelitian berdasarkan paparan sebelumnya di latarbelakang, *mindmap* maupun kajianteoris:

H<sub>01</sub> : Tidak adanya pengaruh terhadap perputaran kas terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk Tbk. Periode 2010-2020.

H<sub>a1</sub> : Adanya pengaruh terhadap perputaran kas terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk Tbk. Periode 2010-2020.

H<sub>02</sub> : Tidak adanya pengaruh terhadap CR terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk Tbk. Periode 2010-2020.

H<sub>a2</sub> : Adanya pengaruh terhadap CR terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk Tbk. Periode 2010-2020.

H<sub>03</sub> : Tidak adanya pengaruh terhadap perputaran kas dan CR terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk. Periode 2010-2020.

H<sub>a3</sub> : Adanya pengaruh terhadap perputaran kas dan CR terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk. Periode 2010-2020.

### III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan sifat asosiatif, yaitu dengan tujuan menguji hipotesis yang spesifik dan jelas dengan menyatakan adanya pengaruh antar variabel.

#### A. Waktu & Tempat Penelitian

Survei dilakukan selama lebih dari 2 bulan dari Desember 2020 hingga Februari 2021. Tempatnya yaitu PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dan informasi dari website yaitu ([www.ultrajaya.co.id](http://www.ultrajaya.co.id)).

#### B. Objek Penelitian

Pokok penelitian ini yaitu perputaran kas, *Curren Ratio* (CR), dan *Return On*

*Asset* (ROA). Pada PT. Ultra Jaya Milk Tbk Periode 2010-2021

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu daerah umum yang berisi objek dan subjek. Objek dan topik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, (Sugiyono, 2013:117)

Penelitian ini didasarkan pada laporan keuangan tahunan PT. Ultra Jaya Milk Tbk yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel menurut sugiyono (2013:118) yaitu bagian terkecil yang dimiliki populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan perusahaan yang berupa laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan neraca PT. Ultra Jaya Milk Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal perolehan data, teknik yang dipakai adalah dengan melakukan penelitian data pada situs resmi Bursa Efek ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### E. Teknik Analisis Data

Terdapat dua analisis, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Di penelitian ini, penulis memakai analisis kuantitatif yaitu laporan keuangan perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Tbk, periode 2010-2020. Analisis data kuantitatif ialah bentuk analisis yang menggunakan angka dan perhitungan.

#### F. Uji Deskriptif Statistik

Deskriptif Statistik adalah metode pengorganisasian dan analisis data kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang teratur dari kegiatan.

#### G. Uji Asumsi Klasik

Uji yang dipakai sebelum analisis data, dan data diuji untuk menentukan apakah data itu layak untuk dianalisis atau tidak.

#### H. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode ini dipakai untuk menguji sejauh mana hubungan antara variabel penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Adapun rumus analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono, (2013:204):

$$Y = a + bX$$

### I. Analisis Regresi Linier Berganda

Ghozali (2011:13), pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat merupakan pengertian dari analisis regresi linier berganda. Rumus menurut Ghozali, (2011:13):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

### J. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Bagi Ghozali (2013: 95), analisis ini dipakai untuk mengukur tingkat penggunaan kemampuan untuk memperoleh perubahan variabel independen.

Sedangkan Menurut Riduwan & Sunarto (2015 : 81) ini dipakai menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

### K. Pengujian Hipotesis

Uji t dipakai untuk melihat kemampuan masing-masing variabel independen dalam pengaruh variabel dependen.

Uji F dipakai untuk melihat apakah semua variabel penjelas dalam model punya pengaruh variabel dependen atau variabel dependen secara bersamaan (Ghozali, 2011: 66). Adapun hipotesisnya adalah :

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka ditolak.
2. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka diterima.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Uji Deskriptif Statistik

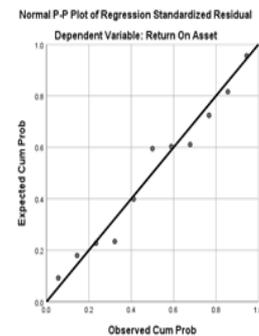
Pada penelitian ini untuk mengetahui analisis statistik deskriptif maka data yang dipakai nilai maksimum, minimum, standar deviasi dan mean.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	11	2.68	7.22	5.1309	1.80743
Current Ratio	11	1.52	4.84	3.2145	1.17405
Return On Asset	11	5	17	12.09	4.036
Valid N (listwise)	11				

Sumber: data diolah menggunakan program SPSS Versi 26

### B. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Sumber: data diolah menggunakan program SPSS Versi 26

Pada distribusi data bersifat normal, hal ini terjadi karena titik-titik pada P-Plot menyebar disekitaran garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Regresi ini mencapai asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinearitas

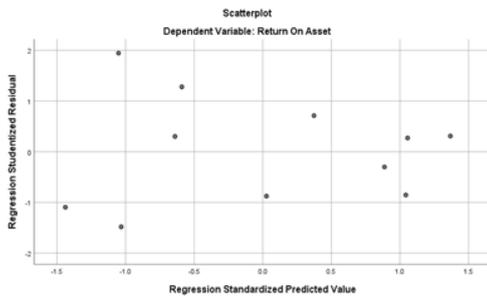
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
		1	(Constant)	4.784	6.207				
	Perputaran Kas	-.001	.007	-.051	-.170	.869	.603	1.659	
	Current Ratio	.025	.010	.715	2.364	.046	.603	1.659	

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: data diolah menggunakan program SPSS Versi 26

Perputaran kas dan *current ratio* masing-masing memiliki nilai Tolerance 0,603 sedangkan nilai VIF sebesar 1,659. Dengan demikian hasil data menunjukkan Tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ . Kesimpulannya yaitu dari kedua variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

#### Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah menggunakan program SPSS Versi 26

Grafik *scatterplot* dimana titik-titik tersebut menyebar dan pola yang terbentuk tidak jelas. Maka kesimpulannya yaitu tidak ada masalah pada heterokedastisitas. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.748 <sup>a</sup>	.560	.449	2.995	1.724

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Perputaran Kas  
b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : data diolah menggunakan program SPSS Versi 26

Nilai  $DU < DW < 4-DU$ . Riset ini memiliki hasil uji autokorelasi yaitu  $1,604 < 1,724 < 2,396$ , sehingga tidak terdapat autokorelasi pada riset ini.

### C. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.840	3.485		5.119	.001
	Perputaran Kas	-.011	.006	-.502	-1.740	.116

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : data diolah menggunakan program SPSS Versi 26

Nilai constanta 17,840 sedangkan nilai perputaran kas -0,011, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :  
 $Y = 17,840 + -0,011X$

### D. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.784	6.207		.771	.463
	Perputaran Kas	-.001	.007	-.051	-.170	.869
	Current Ratio	.025	.010	.715	2.364	.046

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : data diolah menggunakan program SPSS Versi 26

Nilai B konstanta (a) 4,784, perputaran kas -0,001, dan CR 0,025. Sehingga diperoleh:  
 $Y = 4,784 + (-0,001 X_1 + 0,025 X_2) + e$

### E. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 <sup>a</sup>	.560	.449	2.99494

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Perputaran Kas

Sumber : data diolah menggunakan program SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil (R<sup>2</sup>) 0,449 atau 44,9% jadi dapat disimpulkan bahwa ROA dipengaruhi oleh kedua variabel Perputaran Kas dan *Current Ratio*. Sisanya dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini sebesar 55,1%.

### F. Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.784	6.207		.771	.463
	Perputaran Kas	-.001	.007	-.051	-.170	.869
	Current Ratio	.025	.010	.715	2.364	.046

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : data diolah menggunakan program SPSS Versi 26

a. Hasil Hipotesis Pengaruh Perputaran Kas (X<sub>1</sub>) Terhadap ROA (Y)

Pada hipotesis ini hasilnya menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif pada Perputaran Kas ROA. Nilai  $t_{hitung} -0,001$  dan  $t_{tabel} 5\% (0,05)$ , Derajat bebas pengujian  $n-k = 11-3 = 8$ , dalam hal ini nilai  $t_{tabel} = (0,05:11-3) = (0,05:8)$ , maka  $t_{hitung} = 2,306$ . Pada  $t_{hitung} -0,170 < t_{tabel} 2,306$  dan signifikansi  $0,869 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, secara individual (parsial) tidak berpengaruh positif dan signifikan pada Perputaran Kas terhadap ROA.

b. Hasil Hipotesis Pengaruh *CurrentRatio* (X<sub>2</sub>) terhadap ROA (Y) Pada hipotesis ini menunjukkan adanya pengaruh positif pada *Current*

ratio terhadap ROA. Dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,364 > 2,306$  dan nilai signifikansi  $0,046 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis ini menyatakan bahwa CR secara individual ada pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

#### Uji F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.152	2	45.576	5.081	.038 <sup>b</sup>
	Residual	71.757	8	8.970		
	Total	162.909	10			

a. Dependent Variable: Return On Asset  
b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Perputaran Kas

Sumber: data diolah menggunakan program SPSS Versi 26

Nilai  $F_{hitung}$   $5,081 > F_{tabel}$   $4,26$  signifikan  $0,038 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Perputaran Kas dan CR terhadap ROA PT. Ultra Jaya Milk Tbk periode 2010 – 2020 secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan.

## V. KESIMPULAN & SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan Uji T (Parsial), Perputaran Kas secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk Tbk periode 2010-2020. Berdasarkan Uji T (Parsial), secara parsial CR mempunyai pengaruh terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk Tbk, Periode 2010-2020. Dan untuk Uji F (Simultan), secara simultan terdapat pengaruh pada Perputaran Kas dan CR terhadap ROA pada PT. Ultra Jaya Milk Tbk periode 2010-2020.

### B. Saran

Untuk PT Ultra Jaya Milk Tbk, sebagai objek penelitian, sebagai bahan pertimbangan maka penelitian ini berguna untuk acuan pendanaan yang sesuai bagi perusahaan untuk meningkatkan keuntungan pada bisnisnya, dimana terlebih dahulu perusahaan harus memperhitungkan kas dan CR. ROA akan meningkat jika pada kedua rasio dalam kondisi optimal. Perusahaan perlu

memperhatikan kedua rasio tersebut dalam penentuan *return on asset*.

### Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya maka diharapkan dapat melanjutkan pengembangan yang lebih lanjut dari riset ini dengan memperhatikan pada variabel keuangan lainnya yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap ROA, dan selain variabel-variabel yang dipakai dalam riset ini dengan menggunakan jumlah sampel periode yang lebih banyak dan memperlebar sampel perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate bagi program SPSS. Edisi Ketujuh*. Badan penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47-59.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. (2019). Pergerakan Harga Saham Pt Adaro Energy Tbk (Adro) Pada Pengumuman Dividen Interim Tahun Buku 2018. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1).
- Ramadhan, R.S., & Priyanto, A.A (2021). Pengaruh Kinerja dan Kesehatan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Bukit Asam, Tbk Periode

2011-2019. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma, 4(1), 176-191.

On Asset (ROA). *Journal of Management Studies*, 4(1), 19–26.

Riduwan, & Sunarto. (2015). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Udayana BPFE.

Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115–122.

Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 10(2), 313–332.

Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.

Widasari, E., & Apriyanti, S. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return